

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 2 KENDAL**



Disusun oleh:

Nama : Yus Hamdani
NIM : 6301409134
Program studi : Pend. Kepelatihan Olahraga

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

kepala Sekolah

Soedjatmiko, M. Pd

NIP 19720815 1997021 001

Drs. Maryono, M. Pd

NIP 19640304 1989031 028

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Kendal.

Laporan PPL 2 ini dibuat untuk melengkapi tugas dari mata kuliah PPL. Penyusunan laporan ini melibatkan peranan dan bantuan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Drs. Soedjatmiko, M. Pd. selaku dosen koordinator;
4. Drs. Maryono, M. Pd selaku Kepala SMK Negeri 2 Kendal;
5. Drs. Sri Barno selaku guru pamong
6. Drs. Martin Kusumo Putro, M. Pd. selaku koordinator guru pamong;
7. Para Bapak dan Ibu guru serta karyawan di SMK Negeri 2 Kendal;
8. Seluruh Siswa-siswi SMK Negeri 2 Kendal.
9. Dan pihak-pihak lain yang tidak dapat sebutkan satu-persatu, yang telah membantu penulis dalam menyusun laporan PPL 2.

Semoga laporan ini dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam menyelesaikan program PPL tahun 2012/2013, dan Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan PPL di SMK Negeri 2 Kendal.

Kendal, 4 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	1
BAB II LADASAN TEORI.....	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Hukum	3
C. Dasar Implementasi.....	4
BAB III PELAKSANAAN	6
A. Waktu dan Tempat	6
B. Tahapan Kegiatan.....	6
C. Materi Kegiatan.....	8
D. Proses Pembimbingan	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	9
F. Refleksi Diri	10
LAMPIRAN.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan
2. Jadwal Kegiatan
3. Presensi
4. Perangkat Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Pendidikan Strata 1 di Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengenal tata cara seorang guru.

Atas dasar itu UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan, yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional, UNNES mempunyai kebijakan khusus yang mengarah pada mahasiswa UNNES. Kebijakan tersebut meliputi: kegiatan intra kurikuler, yaitu bagi mahasiswa program kependidikan diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan

PPL bertujuan membentuk mahasiswa menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, profesional, personal, dan kemasyarakatan. Selain itu PPL berfungsi sebagai bekal praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan di sekolah.
 - c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan di sekolah sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas maupun perkembangan lain dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
 - b. Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);

3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/200 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - d. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - e. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
5. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

Program PPL wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa calon guru mendapatkan bekal untuk terjun dalam dunia pendidikan. Sehingga dimungkinkan mahasiswa mempunyai kemampuan profesional keguruan yang kompleks sebagai calon guru.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan calon seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesi yang akan dijalankannya sangat diperlukan, mengingat guru adalah seorang profesional yang dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang diharapkan menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012, di sekolah latihan SMK Negeri 2 Kendal yang beralamatkan di Jalan Soekarno hatta, mangga utara, Kedal.

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMK Negeri 2 Kendal meliputi:

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL di SMK Negeri 2 Kendal dilaksanakan pada hari rabu, tanggal 31 Juli 2012.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL tahun 2012 di SMK Negeri 2 Kendal dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Dan peraktik mengajar pada kegiatan PPL 2 Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut :

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMK Negeri 2 Kendal dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas X TKR 1, X TKR 2, XI TKR 1 dan XI TKR 2, karena untuk kelas XII masih melaksanakan PKL di dunia industri.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMK Negeri 2 Kendal dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, dan materi yang diberikan oleh koordinator guru pamong, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan. Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
4. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya kegiatan Pendidikan Karakter dan Wawasan kebangsaan setiap pagi dan sore, salaman dan tadarus setiap pagi, Jumat bersih setiap hari jumat.

D. Proses Bimbingan

Bimbingan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PPL II dan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama PPL II.

1. Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.
2. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi, metode yang akan digunakan dan pelaksanaannya.

3. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian praktek mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMK Negeri 2 Kendal menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
 - f. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
 - g. Siswa SMK Negeri 2 Kendal menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktikkan di dalam kelas.

REFLEKSI DIRI

1. Identitas / Biodata diri

Yus Hamdani (6301409134), 2012. **Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I)** SMK N 2 KENDAL. Program Studi PKLO S1, pendidikan kepelatihan olahraga. Universitas Negeri Semarang.

2. Kegiatan dan Waktu Orientasi PPL 1

PPL I di SMK N 2 KENDAL berlangsung selama ± dua minggu dari tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. PPL I ini praktikan hanya melakukan pengambilan data melalui observasi, dokumentasi dan orientasi tentang kondisi sekolah, selain itu juga dilakukan wawancara dengan pihak sekolah diantaranya adalah : kepala sekolah, lembaga guru, staf TU, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Dengan PPL I ini harapannya praktikan sudah mengenal, mengetahui, dan memahami secara benar kondisi SMK N 2 KENDAL, baik yang terkait keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, sistem manajemen dan administrasi sekolah, kegiatan belajar pembelajarannya maupun kegiatan tambahan sekolah (intrakurikuler maupun ekstrakurikuler), serta tata tertib untuk kepala sekolah, guru dan staf TU dan siswa.

3. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pembelajaran yang di tekuni

Kurikulum yang berlaku di SMK N 2 KENDAL adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional dalam bidang olahraga. Dalam pelaksanaan pembelajaran olahraga banyak hal yang sangat mempengaruhi terutama pada bidang keminatan siswa yang di tekuni siswa dalam extra kulikuler olahraga. Banyak hal

yang menjadikan kelemahan dalam bidang olahraga di SMK N 2 KENDAL terutama dalam metode pembelajaran masih menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga siswa tidak merasa senang dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Metode interaktif adalah salah satu cara pembelajaran utama dalam SMK ini, sehingga siswa dengan guru saling berkomunikasi agar tercapai tujuan yang telah di rencanakan di program tahunan. Dengan metode ini siswa dapat lebih berani untuk mengenali tentang ketentuan olahraga dan pentingnya berolahraga.

4. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam melakukan praktik pengalaman lapangan di SMK N 2 KENDAL, praktikan telah melakukan beberapa observasi mengenai keadaan lingkungan atau sekolah tempat praktikan melakukan praktik. Beberapa hal yaitu mengenai keadaan lingkungan, keadaan pengajar, sarana prasarana dan lain-lain.

Keadaan lingkungan baik secara fisik untuk latihan praktik dan sarana prasarana (PPL I) belum cukup memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. Antara lain dengan adanya : ruang peralatan olahraga yang terdapat beberapa penyediaan alat yang dibutuhkan oleh siswa terutama di bidang olahraga.

Untuk lapangan sekolah belum cukup baik, karena masih banyak pembangunan di SMK ini dan harapannya dapat lebih cepat dalam proses pembenahannya agar siswa nyaman di sekolah terutama pada waktu upacara, olahraga dan istirahat di lapangan tersebut.

Keadaan pada saat olahraga siswa memperhatikan dalam menggunakan bahasa yang sopan dalam berbicara dengan guru, tata krama dalam bersikap. Dan pengelolaan kelas yang baik, sehingga siswa tenang, akibatnya siswa begitu memperhatikan dan mengerti materi yang disampaikan guru di kelas.

Pada kegiatan yang mengandung unsur olahraga (popda) SMK ini sudah banyak seringkali menjuarai kegiatan tersebut baik di daerah kendal maupun wilayah jawa tengah.

Budaya beragama siswa sudah patuh dalam melakukan ajaran atau kegiatan keagamaan seperti dalam melaksanakan ibadah dan tadarus, kegiatan kemanusiaan yang di bawah naungan OSSIS dll

5. Kualitas Guru pamong dan Guru Dosen pembimbing

Praktikan diberikan guru pamong untuk membimbing di sekolah dalam melakukan kegiatan selama PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk belajar dan membantu mengajar guru mata pelajaran yang telah ditentukan oleh guru tersebut. Guru pamong menyampaikan materi yang akan diajarkan oleh praktikan selama PPL dengan memberikan pengalaman dan metode yang baik. Metode yang diberikan dalam memberikan pembelajaran tersebut adalah demonstrasi, ceramah, praktikum dan penugasan untuk siswa, guru pengampu menggunakan media atau alat peraga untuk menyampaikan materi, dan siswa diajak berperan aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat menerima materi yang disampaikan guru dengan baik. Dan apabila siswa kurang memahami materi terutama mata pelajaran praktik, guru pamong menyediakan waktu di luar jam pelajaran untuk konsultasi masalah yang dihadapi. Guru pamong mengajarkan mata pelajaran praktik dengan cara menjelaskan langkah demi langkah (step by step) untuk mempermudah siswa mengerjakan pekerjaan praktik khususnya dibidang Olah Raga.

Dalam melakukan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh adanya guru pengampu yang berkualitas baik agar dapat mendidik siswa dengan baik pula. Dalam hal ini guru pengampu memiliki kualitas yang baik, diantaranya disiplin dalam mendidik, memiliki keahlian dalam bidang yang sesuai, ramah dan mau menerima saran serta kritik yang membangun dari berbagai pihak (siswa, sesama guru, maupun atasannya).

Untuk menyampaikan materi yang diamanatkan kepada praktikan oleh guru pengampu, maka praktikan membekali diri dengan pengetahuan yang telah didapat selama menempuh kuliah dan dengan beberapa pengalaman di lapangan serta bimbingan dari guru pamong, maka praktikan dapat menyampaikan materi yang telah diamanatkan oleh guru pamong. Untuk menunjang dalam praktik mengajar seharusnya seseorang praktikan memiliki kemampuan yang baik dalam bidang tertentu, sehingga untuk menyampaikan materi tidak menemui kesulitan. Dosen pembimbing berperan sangat penting, dari awal kegiatan, cara melakukan pendekatan dengan murid, mengetes bagaimana cara kita melakukan pembelajaran di kelas sampai pembuatan laporan akhir

PPL 1. Dosen pembimbing selalu melakukan pembenahan di setiap kesalahan yang terjadi.

6. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pertumbuhan dan perkembangan mutu siswa sangat di pengaruhi interaksi dan keputusan-keputusan yang di ambil setiap saat sehingga dapat manambah kualitas SMK N 2 KENDAL dan selanjutnya dapat di isi pada bimbingan, pendidikan, dan pelajaran-pelajaran yang akan di berikan guna mencapai kualitas pembelajaran di sekolah latihan.

7. Kemampuan diri praktikan.

Seorang praktikan harus mampu menunjukan dirinya sebagai guru yang profesional. Kestabilan emosi dalam menghadapi masalah menghadapi persoalan kelas, kewibawaan sebagai seorang guru menjaga kedisiplinan sopan santun pergaulan di sekolah dan kejujuran dan tanggung jawab.

8. Nilai Tambah Yang Diperole Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 1

Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan khalayak ramai (siswa, mahasiswa PPL, guru-guru di sekolah,TU) dan melatih menjadi seorang pemimpin yang baik dan bersikap wibawa pada setiap hal dan mengajarkan sopan santun selain itu belajar memecahkan masalah dengan jalan yang benar.

9. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Sekolah jangan terlalu menitik beratkan pada pembangun tetapi harus pada mutu pendidikan dan sarana prasarana penunjang KBM. Pemberhatian yang lebih bagi para

siswa untuk UNNES jangan terlalu cepat untuk merubah metode pembelajaran harus step by step agar mahasiswa dapat mengikutinya.

Praktikan mengucapkan terimakasih telah diberi kesempatan untuk mengungkapkan kritik dan saran tentang SMK N 2 KENDAL melalui Referensi Diri ini, harapan praktikan untuk lebih meningkatkan mutu dan kualitas sekolah (siswa, guru, dan karyawan), maka praktikan memberikan saran yaitu untuk lebih meningkatkan keteraturan pada lingkungan sekolah khususnya bagi siswa yang belajar di lingkungan sekolah tersebut. Dan tidak lupa praktikan mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata pada penulisan Referensi Diri ini.

Mengetahui,

Kendal, 4 Oktober 2012

Guru Pamong PPL

Praktikan

Drs Sri Barno
NIP:195904211986031011

YusHamdani
NIM:6301409134